

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai berbagai kreativitas, Manusia mampu menciptakan berbagai hal yang mereka inginkan termasuk menciptakan sebuah karya sastra. Karya sastra merupakan karya yang diciptakan oleh pengarang, selain untuk mencurahkan perasaan pengarang dapat juga berfungsi sebagai hiburan bagi yang membacanya. Karya sastra terbagi atas dua genre sastra, yang berbentuk lisan dan tulisan, karya sastra tulis seperti puisi, cerpen, dan novel. Puisi merupakan karya sastra yang terdiri dari empat baris atau lebih dan mempunyai beberapa paragraf, cerpen merupakan cerita pendek yang menceritakan secara singkat padat dan jelas serta terdiri dari beberapa halaman saja, sedangkan novel merupakan sebuah cerita yang secara mendalam menceritakan keseluruhan isi cerita secara terperinci yang terdiri dari seratus halaman atau lebih. Pada penelitian ini lebih difokuskan pada genre sastra tulis yang berbentuk novel.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang banyak dikenal oleh masyarakat luas terutama bagi orang-orang yang banyak menikmatinya. Seperti yang di ketahui bahwa karya sastra novel merupakan karya sastra yang dapat diciptakan oleh siapa saja, Menurut Aziez dan Hasim (2010:7), novel adalah sebuah genre sastra yang memiliki bentuk utama prosa, dengan panjang yang kurang lebih bisa untuk mengisi satu atau dua volume kecil, yang menggambarkan kehidupan nyata dalam suatu plot yang cukup kompleks. Selain istilah “novel”, ada pula istilah

“novelet atau novela” dalam bahasa Inggris *novella*. Novela atau novelet merupakan bentuk cerita (layaknya novel), namun tidak sepanjang novel, dan juga tidak sependek cerita pendek (*short story*).

Novel merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk cerita. Dalam novel seorang pengarang mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, serta pengalaman yang terjadi pada dirinya maupun dari orang lain. Pada penelitian ini, digunakan dua novel yang dikaji sekaligus untuk melihat persamaan yang ada dalam novel yang berjudul *Layla Majnun* karya Nizami dan novel *Mencari Cinta Yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah dengan menggunakan pendekatan intertekstual.

Dalam novel *Layla Majnun* karya Nizami dan novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah mempunyai banyak persamaan antara keduanya, persamaan yang menonjol pada kedua novel ini yakni tokoh utama pria dan wanita yang saling mencintai satu sama lain lalu dipisahkan dan tokoh wanita dijodohkan dengan orang lain, akibat perjodohan tersebut tokoh wanita mengalami tekanan batin yang mendalam sehingga berujung dengan kematian.

Dalam melihat persamaan dan perbedaan pada kedua novel *Layla Majnun* karya Nizami dan novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah, menggunakan pendekatan intertekstual. Intertekstual merupakan perbandingan antara dua karya sastra atau lebih dalam satu penelitian tertentu, menurut Kutha Ratna (2008:172), secara luas interteks diartikan sebagai jaringan hubungan antara satu teks yang lain. Lebih dari itu, teks itu sendiri secara etimologis (*textus*, bahasa latin) berarti tenunan, anyaman, penggabungan, susunan, dan jalinan.

Selain persamaan dan perbedaan yang ada, terdapat pula *ekspansi* dan *konversi* di dalam kedua novel ini. *Ekspansi* merupakan perluasan, pengembangan, dan perubahan yang dilakukan oleh pengarang dan *konversi* merupakan pemutarbalikan *hipogram* atau perubahan kalimat dari karya sebelumnya ke karya yang berikutnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Terdapat persamaan dan perbedaan dalam novel *Layla Manjun* karya Nizami dan novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah.
- 2) Terdapat *ekspansi* atau pengembangan, perluasan dan perubahan dalam novel *Layla Majnun* karya Nizami dan novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah.
- 3) Terdapat *konversi* atau pemutarbalikan dalam novel *Layla Majnun* karya Nizami dan novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana *ekspansi* Novel *Layla Majnun* karya Nizami dan Novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah?
- 2) Bagaimana *konversi* Novel *Layla Majnun* karya Nizami dan Novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan *ekspansi* Novel *Layla Majnun* karya Nizami dan Novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah?
- 2) Mendeskripsikan *konversi* Novel *Layla Majnun* karya Nizami dan Novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah?

### **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap kata-kata yang digunakan pada judul penelitian, maka peneliti mendefinisikan kata yang ada dalam judul penelitian ini (1) Intertekstualitas, (2) Novel.

- 1) Intertekstualitas

Intertekstualitas merupakan kajian yang membandingkan antara dua karya sastra. Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa kajian intertekstualitas merupakan kajian yang

membandingkan dua karya sastra atau lebih, serta melihat persamaan, perluasan, pengembangan, perubahan dan pemutarbalikan antara kedua karya.

## 2) Novel

Novel merupakan objek yang digunakan peneliti sebagai topik utama dalam penelitian ini. Pada penelitian ini novel yang dijadikan sebagai inti dari penelitian ini yaitu novel *Layla Majnun* karya Nizami yang diterbitkan oleh Dolpin, Jakarta cetakan pertama tahun 2013 dan novel *Mencari Cinta Yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah yang diterbitkan oleh DIVA press, Jogjakarta pada tahun 2012, yang pada penelitian ini melihat persamaan, pengembangan, perluasan, perubahan serta pemutarbalikan *hipogram* antara kedua karya ini.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi atas dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1) Manfaat teoretis

Manfaat teoretis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan tentang intertekstual dalam novel *Layla Majnun* dan novel *Mencari Cinta yang Hilang*, selain itu dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca tentang intertekstualitas novel *Layla Majnun* karya Nizami dan novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah.

## 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada berbagai pihak utamanya lembaga perguruan tinggi dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran, manfaat tersebut tentunya berkaitan dengan pembelajaran dalam bidang sastra khususnya pada mata kuliah sastra bandingan, sebagai bahan bandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi guru bahasa dan sastra Indonesia untuk dapat dijadikan tambahan bahan ajar untuk peserta didik tentang bagaimana melihat persamaan, pengembangan, perubahan serta pemutarbalikan dalam novel *Layla Majnun* karya Nizami dan novel *Mencari Cinta yang Hilang* karya Abdulkarim Khiaratullah.